

BAB V

PENUTUP KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai upaya dan kendala guru dalam menangani kebiasaan *rhythmic reading* pada siswa kelas V B di SD Negeri 151 Roburan Lombang yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Guru kelas V B sudah menjalankan enam dari tujuh indikator upaya dalam menangani kebiasaan *rhythmic reading* pada siswa, yaitu metode membaca terbimbing (*guided reading*), teknik membaca nyaring (*reading aloud*), latihan membaca berulang (*repeated reading*), pemberian motivasi dan penguatan minat baca, pendekatan individual, serta pemanfaatan media pembelajaran. Semua upaya ini konsisten dilakukan untuk memperbaiki intonasi, jeda, pelafalan, serta fokus siswa saat membaca. Namun, perbaikan tersebut lebih banyak terlihat pada aspek cara membaca (motorik dan prosodik), bukan pada pemahaman isi bacaan karena media yang dipakai guru belum dirancang khusus untuk melatih pemahaman. Satu upaya yang belum optimal adalah melibatkan orang tua secara terstruktur sebagai mitra membaca di rumah. Ini menjadi satu-satunya hasil negatif dengan catatan ‘Tidak’ pada lembar observasi dari tiga belas aspek yang diteliti. Dengan demikian, kesenjangan antara kemampuan membaca dan memahami bacaan bukan karena guru tidak berupaya, melainkan karena upaya guru belum menyentuh aspek pemahaman secara langsung dan belum melibatkan orang tua secara berkelanjutan.

2. Guru menghadapi enam kendala yang saling berkaitan dalam menangani kebiasaan *rhythmic reading* pada siswa, yaitu keberagaman kemampuan membaca siswa, rendahnya motivasi dan minat baca siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, keterbatasan media dan sumber belajar, kurangnya dukungan orang tua di rumah, serta keterbatasan pengetahuan dan pelatihan guru mengenai strategi koreksi membaca yang lebih spesifik. Di antara keenam kendala tersebut, keterbatasan waktu pembelajaran, keterbatasan media, dan keterbatasan pelatihan guru secara khusus turut mendorong guru untuk lebih memilih upaya yang hasilnya cepat terlihat, yaitu koreksi lafal dan jeda, dibandingkan upaya yang membangun pemahaman bacaan yang membutuhkan waktu dan bekal strategi yang lebih besar.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336–2344.
- Anggriani, M., Hairunisa, H., Akbar, M. R., Mulyadi, M., & Widayati, U. (2022). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Interaktif Berorientasi Literasi Dan Pendidikan Karakter Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan dan Minat Membaca kelas V SDN 63 Dodu Kota Bima. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(2), 31–40.
- Arsyad, Azhar. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azzahra, A., Fajar, M. M., Rabbani, S., Chandra, C., & Suriani, A. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Lancar Level I Di Sekolah Dasar. Protasis: *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 3(1), 171–182.
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (1st ed.). Padang: Sukabina Press.
- Clarita, R. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Narasi Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar [Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia]. UPI Repository.
- Creswell, J. W. & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Dahlan, M. R., & Rahayu, R. F. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 18-35.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Depok: Rajawali Pers.
- Giyantika, F. N. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar [Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia]. UPI Repository.
- Hasibuan, A., Pebriana, P. H., & Fauziddin, M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran RADEC Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca

- Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 5(3), 2458–2466.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Capaian pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia fase A–fase F untuk SD/MI/Program Paket A, SMP/MTs/Program Paket B, dan SMA/MA/SMK/MAK/Program Paket C*.
- Khoiriyah, M., & Muryati, S. (2025). Upaya Guru dalam Menangani Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 3 SDN Godog 02 Polokarto Tahun Pelajaran 2024/2025. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 8038–8052.
- Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., & Hawanti, S. (2020). Problematika Dan Strategi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1), 65–73.
- Lincoln, Y. S., & Denzin, N. K. (Eds.). (2018). *The SAGE Handbook Of Qualitative Research* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Maulana, S., Topikin, M., & Saputra, M. A. (2025). Analisis Kemampuan Membaca Terhadap Minat Baca dan Faktor-faktor Kesulitan dalam Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar. *JEES: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 14–28.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Edisi ke-17). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Panggabean, Y. T. U., Hanum, R., & Afdhalina. (2025). Peran strategis orang tua terhadap kemampuan membaca permulaan siswa: Tinjauan literatur. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 15(1), 28–33.

- Pratiwi, S. D., Widodo, W., & Hidayati, D. (2025). Peran Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Dalam Meningkatkan Komitmen Kerja Guru. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 10(1), 51–59.
- Rahayu, D. P. (2020). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Metode Reading Aloud (Membacakan Nyaring) Siswa Kelas IV Sekolah Dasar* (Skripsi Sarjana). Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmawati, D., & Handayani, A. (2023). Analisa Kemampuan Membaca Pada Anak Sekolah Dasar: Literature Review. *Journal of Education Research*, 4(4), 2558–2563.
- Rasinski, T. V. (2010). *The fluent reader: Oral And Silent Reading Strategies For Building Fluency, Word Recognition, And Comprehension* (2nd ed.). New York, NY: Scholastic.
- Raya, A., Pasiri, Y., & Haslinda. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Teknik Permainan Bahasa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(4), 155–162.
- Sarmiati, N. (2021). *Penerapan Strategi Reading Aloud Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Tema Hidup Rukun Kelas II SD IT Ibnu Qoyyim Pekanbaru*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sodik, S. A., & Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H.G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bndung: Angkasa.
- Zaini, A., Heriyanto, & Rofiq, M. N. (2023). Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian*, 10(2), 45–58.

Lampiran 1: SK



KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR: B-104/Sti.21/C.6/XII/2025

TENTANG
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL NOMOR 79 TAHUN 2025 TENTANG PENETAPAN
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

- Menimbang :
- a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan akademik bagi mahasiswa pada Program Studi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal perlu menetapkan pembimbing skripsi mahasiswa tahun akademik 2025/2026;
 - b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
 - c. bahwa berdasarkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang penandatanganan pembimbing skripsi di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c tersebut di pandang perlu untuk menerbitkan surat Keputusan Ketua Prodi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2025/2026.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor: 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor: 4 Tahun 2018 tentang

Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);

6. Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);

7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);

8. Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal No 161 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Nomor 79 Tahun 2025 tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi, Penguji Proposal Skripsi, Penguji Komprehensif Serta Penguji Munaqosah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2025/2026.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PGMI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL NOMOR 79 TAHUN 2025 TENTANG PERUBAHAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

KESATU : Mengangkat Saudara

1. Junita Irawati, M.A

2. Lia Agustina Damanik, M.Hum

KEDUA : Menugaskan saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa atas nama Nuratikah NIM.22160065 Program Studi PGMI dengan Judul "Analisis Upaya Guru Dalam Mengatasi Kebiasaan *Rhythmic Reading* Pada Siswa di SD Negeri 151 Roburan Lombang" yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.

KETIGA : Dosen pembimbing berkewajiban melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dengan ketentuan jika ada kekeliruan didalam Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
pada tanggal 17 Desember 2025
Ketua Prodi PGMI,


Rahmi Seti Hanida

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978 Website: www.stain-madina.ac.id Email: staimandailingnatal@yahoo.com	
Nomor	: B- 322/Sti.21/F.1/TL.00/08/2026	04 Agustus 2026
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SDN 151 Roburan Lombang di- Tempat		
Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :		
Nama	: Nuratikah	
NIM	: 22-16-0065	
Semester	: VIII (Delapan)	
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	
Instansi	: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal	
Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:		
Judul Penelitian	: Upaya dan Kendala Guru dalam Mengatasi Kebiasaan Rhythmic Reading pada Siswa di SD Negeri 151 Roburan Lombang	
Tempat Penelitian	: SDN 151 Roburan Lombang	
Waktu Penelitian	: Agustus s/d September 2026	
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.		
a.n. Ketua Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)  Dr. Aminasyah, M.H.I.		
Terdapat 1. Eksemplar STAIN MANDAILING NATAL 2. Arsip Pusat P3M 3. Arsip		

Lampiran 3: Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 151 ROBURAN LOMBANG
KECAMATAN PANYABUNGAN SELATAN**

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR : 422/171/SD-151/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SITIL AZIZAH, S.Pd
NIP : 198101182009042004
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 151 Roburan Lombang, Kec. Panyabungan Selatan, Kab. Mandailing Natal

Berdasarkan surat dari Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Nomor: B-927/Sti.21/F.1/TL.00/08/2026 tanggal 04 Agustus 2026 tentang permohonan izin penelitian untuk penulisan skripsi dari Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Nurafikah
NIM : 22-16-0065
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 151 Roburan Lombang mulai tanggal 08 Agustus 2026 s.d. tanggal 01 September 2026 untuk keperluan skripsi dengan judul **"Upaya dan Kendala Guru dalam Mengatasi Kebiasaan *Rhythmic Reading* pada Siswa Kelas V B di SD Negeri 151 Roburan Lombang"**.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Roburan Lombang, 02 September 2026
Kepala Sekolah

SITIL AZIZAH, S.Pd
NIP. 198101182009042004



Lampiran 4: Pedoman dan Transkrip Wawancara Kepala Sekolah

PEDOMAN DAN TRANSKRIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Identitas Informan

Nama : Siti Azizah, S.Pd
Jabatan/Kelas : Kepala Sekolah
Hari/Tanggal : Sabtu, 08 Agustus 2026
Tempat : Ruang Guru, SD Negeri 151 Roburan Lombang

A. Upaya Guru dalam Menangani Kebiasaan *Rhythmic Reading*

1. Sejauh pengamatan Ibu, apakah guru kelas V B menerapkan metode membaca terbimbing (memberi contoh sebelum siswa membaca) di kelas?

Kepala Sekolah: Sejauh yang saya amati saat berkeliling kelas, guru kelas V B memang membiasakan memberi contoh membaca terlebih dahulu sebelum siswa diminta membaca sendiri. Ini juga saya dengar dari laporan lisan guru saat rapat internal.

2. Apakah Ibu pernah mengamati atau menerima laporan mengenai cara guru mengoreksi siswa yang membaca dengan nada berirama?

Kepala Sekolah: Pernah beberapa kali saya lewat dan melihat langsung guru mengoreksi siswa dengan cara mencontohkan ulang cara membaca yang benar. Guru juga pernah menyampaikan ke saya bahwa kebiasaan ini cukup sulit dihilangkan karena sudah terbawa dari kelas rendah.

3. Apakah Ibu mengetahui apakah guru menerapkan latihan membaca berulang sebagai bagian dari strategi pembelajaran membaca di kelas V B?

Kepala Sekolah: Iya, dari laporan guru dan pengamatan saya, latihan membaca berulang memang diterapkan, terutama untuk siswa yang kebiasaan beriramanya masih kuat.

4. Menurut pengamatan Ibu, apakah guru kelas V B secara aktif memberikan motivasi kepada siswa yang masih kesulitan membaca?

Kepala Sekolah: Menurut pengamatan saya, guru cukup aktif memberi motivasi, misalnya dengan pujian atau apresiasi kecil kepada siswa yang menunjukkan kemajuan, walaupun kemajuannya belum besar.

5. Apakah Ibu mengetahui jika guru memberikan bimbingan khusus/individual kepada siswa tertentu yang masih kesulitan membaca?

Kepala Sekolah: Saya mengetahui hal itu, karena guru beberapa kali izin menggunakan ruang kelas saat jam istirahat untuk melatih siswa tertentu secara individual.

6. Apakah sekolah memiliki program atau menyediakan media khusus untuk mendukung kemampuan literasi/membaca siswa?

Kepala Sekolah: Sekolah memiliki program literasi sederhana, tapi untuk media dan koleksi buku memang masih terbatas, belum ada program khusus yang menyukseskan kebiasaan membaca berirama seperti ini.

7. Bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendukung kemampuan membaca anak di rumah, menurut pengamatan Ibu?

Kepala Sekolah: Menurut pengamatan saya, keterlibatan orang tua masih beragam, sebagian cukup aktif mendampingi, tapi sebagian besar orang tua di sini bekerja sehingga waktu untuk mendampingi anak belajar di rumah cukup terbatas.

B. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Menangani Kebiasaan *Rhythmic Reading*

1. Bagaimana gambaran umum kemampuan membaca siswa di SD Negeri 151 Roburan Lembang, khususnya kelas V B?

Kepala Sekolah: Secara umum kemampuan membaca siswa di sekolah ini masih beragam, ada yang sudah cukup baik dan ada juga yang masih perlu banyak bimbingan, termasuk di kelas V B.

2. Menurut pengamatan Ibu, bagaimana minat baca siswa di sekolah ini secara umum?

Kepala Sekolah: Minat baca siswa di sekolah ini menurut saya masih kurang dan perlu ditingkatkan, karena kebiasaan membaca di luar jam pelajaran masih kurang, sehingga sekolah terus berupaya mendorong lewat kegiatan literasi.

3. Menurut Ibu, apakah alokasi waktu pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini cukup untuk menangani siswa yang masih kesulitan membaca?

Kepala Sekolah: Menurut saya alokasi waktunya masih kurang jika harus menangani seluruh siswa secara individual, sehingga guru memang perlu

memanfaatkan waktu di luar jam pelajaran untuk siswa yang membutuhkan perhatian lebih.

4. Apa kendala yang masih dihadapi sekolah dalam mendukung kemampuan membaca siswa, termasuk dari sisi media dan sarana belajar?

Kepala Sekolah: Kendala utamanya masih pada ketersediaan buku bacaan yang bervariasi dan menarik untuk siswa. Koleksi perpustakaan sekolah masih terbatas dan perlu ditambah.

5. Apakah ada kendala terkait dukungan orang tua yang Ibu amati dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa?

Kepala Sekolah: Ada, sebagian orang tua belum bisa mendampingi anak secara rutin karena kesibukan bekerja, sehingga latihan membaca yang dilakukan di sekolah tidak selalu dilanjutkan di rumah.

6. Apakah sekolah memberikan dukungan pelatihan atau pengembangan bagi guru dalam menangani kesulitan membaca siswa?

Kepala Sekolah: Sejauh ini pelatihan yang diberikan masih bersifat umum, belum ada pelatihan yang secara khusus membahas strategi mengoreksi kebiasaan membaca berirama. Ini menjadi catatan bagi sekolah untuk ke depannya mengusulkan pelatihan yang lebih spesifik bagi guru.

Lampiran 5: Pedoman dan Transkrip Wawancara Guru

PEDOMAN DAN TRANSKRIP WAWANCARA GURU KELAS

Identitas Informan

Nama : Nuraisah, S.Pd.
Jabatan/Kelas : Guru Kelas V B
Hari/Tanggal : Sabtu, 08 Agustus 2026
Tempat : Ruang Guru, SD Negeri 151 Roburan Lombang

A. Upaya Guru dalam Menangani Kebiasaan *Rhythmic Reading*

1. Bagaimana cara Ibu memberikan contoh cara membaca yang tepat kepada siswa sebelum mereka diminta membaca sendiri?

Guru: Saya selalu memberikan contoh terlebih dahulu. Saya membacakan teks dengan intonasi, lafal, dan tanda baca yang tepat, kemudian siswa diminta menirukan dan berlatih secara bergantian.

2. Bagaimana respons atau koreksi yang Ibu berikan ketika siswa membaca dengan nada berirama seperti bernyanyi?

Guru: Kalau saya dengar ada anak yang mulai membaca dengan nada naik turun seperti bernyanyi, saya langsung hentikan sebentar, lalu saya contohkan ulang kalimat itu dengan cara membaca yang datar dan wajar. Saya tidak menegur dengan keras, karena itu memang sudah jadi kebiasaan dari kelas-kelas sebelumnya, jadi saya lebih sering mengingatkan pelan-pelan sambil dicontohkan berulang kali.

3. Apakah Ibu meminta siswa membaca ulang teks yang sama secara berulang? Bagaimana pelaksanaan latihan tersebut?

Guru: Iya, saya meminta siswa membaca teks beberapa kali. Pada bacaan pertama saya mengamati cara mereka membaca, kemudian saya memberikan koreksi, dan pada bacaan berikutnya mereka mencoba memperbaiki intonasi, jeda, dan pelafalannya.

4. Bagaimana cara Ibu memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa agar tetap percaya diri saat berlatih membaca?

Guru: Saya selalu memberikan pujian ketika mereka menunjukkan perkembangan. Saya juga meyakinkan mereka bahwa tidak apa-apa jika masih

melakukan kesalahan, yang penting terus berlatih. Dengan begitu mereka menjadi lebih percaya diri saat membaca di depan kelas.

5. Apakah Ibu memberikan perhatian atau bimbingan khusus kepada siswa tertentu yang kebiasaan *rhythmic reading*-nya masih cukup kuat? Bagaimana bentuknya?

Guru: "Iya, saya memberikan perhatian khusus kepada siswa yang masih mengalami kebiasaan membaca berirama. Biasanya saya memanggil mereka setelah pembelajaran atau saat jam kosong untuk berlatih membaca secara perlahan."

6. Media atau sumber belajar apa saja yang Ibu gunakan untuk melatih keterampilan membaca ekspresif dan pemahaman siswa?

Guru: Saya menggunakan buku paket Bahasa Indonesia yang tersedia di sekolah, kadang saya tambah dengan teks-teks pendek yang saya tulis sendiri di papan tulis atau saya fotokopi. Seseekali saya juga pakai cerita bergambar supaya anak lebih tertarik dan tidak bosan, tapi memang variasinya masih terbatas.

7. Menurut Ibu, apa yang masih diperlukan untuk memperkuat keterlibatan orang tua dalam menangani kebiasaan *rhythmic reading* ini?

Guru: Saya rasa perlu komunikasi yang lebih rutin dengan orang tua, misalnya lewat buku penghubung atau pertemuan singkat, supaya orang tua tahu bagaimana cara mendampingi anak membaca di rumah dengan benar, bukan malah membiarkan kebiasaan lama tetap berjalan tanpa dikoreksi.

B. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Menangani Kebiasaan *Rhythmic Reading*

1. Apa kendala utama yang Ibu hadapi terkait keberagaman kemampuan membaca siswa di kelas V B?

Guru: Kendala yang dihadapi adalah kemampuan membaca setiap siswa berbeda-beda, sehingga membutuhkan penanganan yang berbeda pula. Selain itu, waktu pembelajaran di kelas juga terbatas.

2. Apakah rendahnya minat baca siswa turut menjadi kendala bagi Ibu dalam menangani kebiasaan *rhythmic reading*?

Guru: Iya. Minat baca yang masih rendah membuat siswa jarang berlatih membaca di luar jam pelajaran. Akibatnya perkembangan kemampuan membaca mereka menjadi lebih lambat.

3. Apakah keterbatasan waktu pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi kendala dalam memberikan bimbingan individual kepada siswa?

Guru: Iya, karena waktu pembelajaran Bahasa Indonesia terbatas, sementara tidak semua siswa dapat dibimbing secara individual dalam satu kali pertemuan.

4. Apa kendala yang Ibu hadapi terkait ketersediaan media atau sumber belajar untuk melatih membaca ekspresif dan pemahaman siswa?

Guru: Media pembelajaran sudah ada, seperti buku paket dan beberapa buku bacaan. Namun, media yang secara khusus dapat melatih keterampilan membaca ekspresif dan pemahaman masih terbatas, sehingga guru harus berinisiatif membuat latihan sendiri.

5. Bagaimana keterlibatan orang tua siswa dalam mendampingi anak berlatih membaca di rumah, menurut pengamatan Ibu?

Guru: Keterlibatan orang tua berbeda-beda. Ada yang rutin mendampingi anak belajar di rumah, tetapi ada juga yang karena kesibukan bekerja kurang sempat membimbing anak. Hal ini cukup memengaruhi perkembangan kemampuan membaca siswa.

6. Apakah Ibu merasa memerlukan pelatihan tambahan mengenai strategi pembelajaran membaca yang lebih spesifik untuk menangani kebiasaan *rhythmic reading*?

Guru: Sejujurnya iya, saya merasa masih perlu belajar lebih banyak. Selama ini saya menangani kebiasaan ini berdasarkan pengalaman mengajar saja, belum pernah ada pelatihan khusus tentang cara mengoreksi kebiasaan membaca berirama seperti ini, jadi kalau ada pelatihan tentu akan sangat membantu.

Lampiran 6: Pedoman dan Transkrip Wawancara Siswa

PEDOMAN DAN TRANSKRIP WAWANCARA SISWA 1

Identitas Informan

Nama : Najira Nikita Khaira
Jabatan/Kelas : Siswa Kelas V B
Hari/Tanggal : Sabtu, 08 Agustus 2026
Tempat : Ruang Kelas V B, SD Negeri 151 Roburan Lombang

A. Upaya Guru dalam Menangani Kebiasaan *Rhythmic Reading*

1. Apakah Bu Guru memberi contoh cara membaca sebelum kamu diminta membaca sendiri? Bagaimana caranya?

Siswa: Iya kak, Bu Guru biasanya baca duluan, terus kami disuruh niru cara bacanya. Habis itu baru kami disuruh baca sendiri kak.

2. Apa yang dilakukan Bu Guru saat kamu membaca dengan nada seperti bernyanyi? Apakah kamu pernah ditegur?

Siswa: Pernah kak. Waktu aku baca kayak nyanyi gitu, Bu Guru bilang "coba dibaca biasa aja, jangan kayak nyanyi", gitu kak.

3. Apakah kamu sering diminta membaca ulang bacaan yang sama?

Siswa: Sering kak, kadang sampai tiga kali disuruh baca ulang yang sama.

4. Apakah kamu merasa lebih percaya diri membaca di depan kelas setelah dibimbing Bu Guru? Kenapa?

Siswa: Iya kak, agak lebih berani sekarang. Soalnya Bu Guru suka bilang bagus kalau bacaanku udah lebih baik, jadi aku nggak takut salah lagi.

5. Apakah Bu Guru pernah memanggilmu secara khusus untuk berlatih membaca, misalnya setelah jam pelajaran selesai?

Siswa: Pernah kak, waktu istirahat aku dipanggil ke depan terus disuruh baca berdua sama Bu Guru aja, nggak sama teman-teman lain.

6. Apakah Bu Guru menggunakan buku atau alat bantu lain saat mengajarkan membaca? Apa saja yang kamu ingat?

Siswa: Bu Guru pakai buku paket kak. Pernah juga dikasih cerita yang ada gambarnya, itu yang paling aku suka kak.

7. Apakah orang tuamu di rumah suka menemani atau mengingatkanmu untuk berlatih membaca?

Siswa: Kadang-kadang kak. Ibu nemenin aku baca kalau lagi nggak sibuk, tapi kalau lagi sibuk aku baca sendiri aja kak.

B. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Menangani Kebiasaan *Rhythmic Reading*

1. Menurutmu, apakah kemampuan membaca teman-teman sekelasmu berbeda-beda? Bagaimana perbedaannya?

Siswa: Beda-beda kak. Ada teman yang udah lancar banget bacanya, ada juga yang masih susah baca kak.

2. Apakah kamu suka membaca buku? Buku apa yang paling kamu sukai?

Siswa: Suka kak, aku paling suka buku cerita yang ada gambarnya.

3. Apakah kamu merasa waktu belajar membaca di kelas cukup, atau kadang terasa terburu-buru?

Siswa: Kadang kerasa buru-buru kak, soalnya belum semua teman kebanyakan giliran baca udah keburu ganti pelajaran.

4. Menurutmu, apakah buku bacaan yang ada di kelas atau sekolah sudah cukup menarik dan bervariasi?

Siswa: Belum terlalu banyak kak, buku ceritanya cuma itu-itu aja, jadi kadang udah pernah baca semua.

5. Apakah orang tuamu sering mengingatkan atau menanimu belajar membaca di rumah?

Siswa: Nggak terlalu sering kak, cuma sesekali aja diingetin buat belajar baca.

6. Menurutmu, apakah cara Bu Guru mengajarkan membaca sudah membantumu?

Siswa: Udah cukup membantu kak.

PEDOMAN DAN TRANSKRIP WAWANCARA SISWA 2

Identitas Informan

Nama : Wilda Hasanah
Jabatan/Kelas : Siswa Kelas V B
Hari/Tanggal : Sabtu, 08 Agustus 2026
Tempat : Ruang Kelas V B, SD Negeri 151 Roburan Lombang

A. Upaya Guru dalam Menangani Kebiasaan *Rhythmic Reading*

1. Apakah Bu Guru memberi contoh cara membaca sebelum kamu diminta membaca sendiri? Bagaimana caranya?

Siswa: Iya kak. Biasanya Bu Guru baca dulu, terus kami mendengarkan. Setelah itu kami disuruh ikut membaca.

2. Apa yang dilakukan Bu Guru saat kamu membaca dengan nada seperti bernyanyi? Apakah kamu pernah ditegur?

Siswa: Pernah kak. Bu Guru bilang supaya bacanya jangan seperti menyanyi.

3. Apakah kamu sering diminta membaca ulang bacaan yang sama?

Siswa: Iya kak, kadang disuruh mengulang dua atau tiga kali.

4. Apakah kamu merasa lebih percaya diri membaca di depan kelas setelah dibimbing Bu Guru? Kenapa?

Siswa: Iya kak, lebih percaya diri. Karena kalau salah, Bu Guru tidak langsung marah, tapi dibantu.

5. Apakah Bu Guru pernah memanggilmu secara khusus untuk berlatih membaca, misalnya setelah jam pelajaran selesai?

Siswa: Pernah kak. Kadang Bu Guru menyuruh saya membaca di meja guru setelah teman-teman selesai membaca.

6. Apakah Bu Guru menggunakan buku atau alat bantu lain saat mengajarkan membaca? Apa saja yang kamu ingat?

Siswa: Biasanya pakai buku paket kak. Kadang Bu Guru menulis bacaan di papan tulis juga kak.

7. Apakah orang tuamu di rumah suka menemani atau mengingatkanmu untuk berlatih membaca?

Siswa: Kadang-kadang aja kak kalo Ayah dan Ibu gak lagi sibuk.

B. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Menangani Kebiasaan *Rhythmic Reading*

1. Menurutmu, apakah kemampuan membaca teman-teman sekelasmu berbeda-beda? Bagaimana perbedaannya?

Siswa: Iya beda kak. Ada yang cepat dan lancar membaca, tapi ada juga yang masih pelan.

2. Apakah kamu suka membaca buku? Buku apa yang paling kamu sukai?

Siswa: Lumayan suka kak. Aku lebih suka buku cerita dongeng kak.

3. Apakah kamu merasa waktu belajar membaca di kelas cukup, atau kadang terasa terburu-buru?

Siswa: Kadang tidak cukup kak. Soalnya banyak teman yang mau membaca, jadi waktunya cepat habis.

4. Menurutmu, apakah buku bacaan yang ada di kelas atau sekolah sudah cukup menarik dan bervariasi?

Siswa: Belum terlalu banyak kak.

5. Apakah orang tuamu sering mengingatkan atau menanimu belajar membaca di rumah?

Siswa: Tidak setiap hari kak. Biasanya kalau ibu sedang tidak sibuk baru bisa nemenin aku membaca kak.

6. Menurutmu, apakah cara Bu Guru mengajarkan membaca sudah membantumu?

Siswa: Sudah kak.

PEDOMAN DAN TRANSKRIP WAWANCARA SISWA 3

Identitas Informan

Nama : Salsabila Putri
Jabatan/Kelas : Siswa Kelas V B
Hari/Tanggal : Sabtu, 08 Agustus 2026
Tempat : Ruang Kelas V B, SD Negeri 151 Roburan Lombang

A. Upaya Guru dalam Menangani Kebiasaan *Rhythmic Reading*

1. Apakah Bu Guru memberi contoh cara membaca sebelum kamu diminta membaca sendiri? Bagaimana caranya?

Siswa: Iya kak. Bu Guru biasanya baca duluan, terus kami mengikuti cara bacanya.

2. Apa yang dilakukan Bu Guru saat kamu membaca dengan nada seperti bernyanyi? Apakah kamu pernah ditegur?

Siswa: Pernah kak. Bu Guru mengingatkan saya supaya tidak membaca seperti bernyanyi.

3. Apakah kamu sering diminta membaca ulang bacaan yang sama?

Siswa: Sering kak. Biasanya disuruh mengulang sampai bacanya gak kayak nyanyi lagi kak.

4. Apakah kamu merasa lebih percaya diri membaca di depan kelas setelah dibimbing Bu Guru? Kenapa?

Siswa: Kadang kak, tapi kadang aku masih gugup kak, apalagi kalo disuruh baca didepan kelas.

5. Apakah Bu Guru pernah memanggilmu secara khusus untuk berlatih membaca, misalnya setelah jam pelajaran selesai?

Siswa: Pernah kak. Kalau membaca saya masih kurang bagus, Bu Guru biasanya menyuruh saya latihan lagi berdua dengan Bu Guru.

6. Apakah Bu Guru menggunakan buku atau alat bantu lain saat mengajarkan membaca? Apa saja yang kamu ingat?

Siswa: Ada buku paket kak. Kadang Bu Guru juga nulis di papan tulis kak.

7. Apakah orang tuamu di rumah suka menemani atau mengingatkanmu untuk berlatih membaca?

Siswa: Kadang kak. Tapi aku lebih sering membaca sendirian kalo dirumah kak.

B. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Menangani Kebiasaan *Rhythmic Reading*

1. Menurutmu, apakah kemampuan membaca teman-teman sekelasmu berbeda-beda? Bagaimana perbedaannya?

Siswa: Iya kak. Ada yang sekali baca langsung lancar, tapi ada juga yang harus dibaca beberapa kali baru bisa. Ada juga yang masih suka membaca kayak nyanyi kak.

2. Apakah kamu suka membaca buku? Buku apa yang paling kamu sukai?

Siswa: Saya kurang suka baca buku kak.

3. Apakah kamu merasa waktu belajar membaca di kelas cukup, atau kadang terasa terburu-buru?

Siswa: Kadang terasa kurang kak. Kalau satu-satu membaca, waktunya lama, apalagi kalau ada teman yang masih susah membaca kak.

4. Menurutmu, apakah buku bacaan yang ada di kelas atau sekolah sudah cukup menarik dan bervariasi?

Siswa: Belum terlalu banyak kak.

5. Apakah orang tuamu sering mengingatkan atau menemani belajar membaca di rumah? Seberapa sering?

Siswa: Kadang-kadang kak. Kalau ibu dan ayah sedang sibuk, saya biasanya membaca sendiri.

6. Menurutmu, apakah cara Bu Guru mengajarkan membaca sudah membantumu? Siswa: Sudah kak.

PEDOMAN DAN TRANSKRIP WAWANCARA SISWA 4

Identitas Informan

Nama : Keisya Adiba
Jabatan/Kelas : Siswa Kelas V B
Hari/Tanggal : Sabtu, 08 Agustus 2026
Tempat : Ruang Kelas V B, SD Negeri 151 Roburan Lombang

A. Upaya Guru dalam Menangani Kebiasaan *Rhythmic Reading*

1. Apakah Bu Guru memberi contoh cara membaca sebelum kamu diminta membaca sendiri? Bagaimana caranya?

Siswa: Iya kak. Bu Guru membaca dulu dengan suara yang jelas, terus kami mengikuti. Kalau sudah mengerti, kami disuruh membaca sendiri.

2. Apa yang dilakukan Bu Guru saat kamu membaca dengan nada seperti bernyanyi? Apakah kamu pernah ditegur?

Siswa: Pernah kak. Bu Guru bilang cara bacanya jangan kayak nyanyi dan nyuruh aku lebih perhatiin tanda titik dan koma supaya cara bacanya lebih tepat.

3. Apakah kamu sering diminta membaca ulang bacaan yang sama?

Siswa: Iya sering kak. Biasanya kalau cara baca aku masih kayak nyanyi dan masih ada yang salah, aku disuruh ulang lagi kak.

4. Apakah kamu merasa lebih percaya diri membaca di depan kelas setelah dibimbing Bu Guru? Kenapa?

Siswa: Iya kak, sekarang aku lebih percaya diri. Karena Bu Guru selalu bilang jangan takut kalau salah. Jadi aku gak malu lagi kalo disuruh membaca di depan teman-teman.

5. Apakah Bu Guru pernah memanggilmu secara khusus untuk berlatih membaca, misalnya setelah jam pelajaran selesai?

Siswa: Pernah kak. Kadang Bu Guru meminta saya membaca sendiri di depan meja guru.

6. Apakah Bu Guru menggunakan buku atau alat bantu lain saat mengajarkan membaca? Apa saja yang kamu ingat?

Siswa: Bu Guru sering memakai buku paket kak. Kadang juga menggunakan gambar dan tulisan di papan tulis.

7. Apakah orang tuamu di rumah suka menemani atau mengingatkanmu untuk berlatih membaca?

Siswa: Iya kak, tapi tidak selalu. Biasanya ibu cuma ngingetin buat baca kak, tapi gak ditemenin.

B. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Menangani Kebiasaan *Rhythmic Reading*

1. Menurutmu, apakah kemampuan membaca teman-teman sekelasmu berbeda-beda? Bagaimana perbedaannya?

Siswa: Berbeda kak. Ada yang bacaannya sudah bagus dan lancar, ada juga yang belum lancar kak.

2. Apakah kamu suka membaca buku? Buku apa yang paling kamu sukai?

Siswa: Iya kaka, aku suka membaca buku. Aku lebih suka baca buku yang ada gambarnya.

3. Apakah kamu merasa waktu belajar membaca di kelas cukup, atau kadang terasa terburu-buru?

Siswa: Kadang kurang cukup kak. Kalau semua siswa membaca satu per satu, waktunya banyak terpakai.

4. Menurutmu, apakah buku bacaan yang ada di kelas atau sekolah sudah cukup menarik dan bervariasi?

Siswa: Menurut aku masih kurang kak.

5. Apakah orang tuamu sering mengingatkan atau menemanimu belajar membaca di rumah? Seberapa sering?

Siswa: Ibu mengingatkan, tetapi tidak setiap hari kak. Kalau ibu sedang sibuk, saya biasanya belajar sendiri.

6. Menurutmu, apakah cara Bu Guru mengajarkan membaca sudah membantumu?

Siswa: Menurut aku sudah kak.

PEDOMAN DAN TRANSKRIP WAWANCARA SISWA 5

Identitas Informan

Nama : Nadia Syakiroh

Jabatan/Kelas : Siswa Kelas V B

Hari/Tanggal : Sabtu, 08 Agustus 2026

Tempat : Ruang Kelas V B, SD Negeri 151 Roburan Lembang

A. Upaya Guru dalam Menangani Kebiasaan *Rhythmic Reading*

1. Apakah Bu Guru memberi contoh cara membaca sebelum kamu diminta membaca sendiri? Bagaimana caranya?

Siswa: Iya kak. Bu Guru baca duluan, lalu kami mengikuti. Setelah itu kami disuruh mencoba sendiri supaya Bu Guru bisa melihat cara membaca kami kak.

2. Apa yang dilakukan Bu Guru saat kamu membaca dengan nada seperti bernyanyi? Apakah kamu pernah ditegur?

Siswa: Pernah kak. Bu Guru negur dengan baik dan bilang supaya jangan membaca seperti nyanyi.

3. Apakah kamu sering diminta membaca ulang bacaan yang sama?

Siswa: Sering kak, terutama kalau cara membaca saya masih salah.

4. Apakah kamu merasa lebih percaya diri membaca di depan kelas setelah dibimbing Bu Guru? Kenapa?

Siswa: Iya kak. Sekarang aku lebih berani, karena Bu Guru sering memberikan semangat walaupun masih ada salah.

5. Apakah Bu Guru pernah memanggilmu secara khusus untuk berlatih membaca, misalnya setelah jam pelajaran selesai?

Siswa: Pernah kak. Aku pernah diminta membaca sendiri karena waktu membaca di kelas masih ada yang salah.

6. Apakah Bu Guru menggunakan buku atau alat bantu lain saat mengajarkan membaca? Apa saja yang kamu ingat?

Siswa: Bu Guru lebih sering gunain buku paket kak. Tapi Bu Guru juga pernah bawain kita buku dongeng yang ada gambarnya kak.

7. Apakah orang tuamu di rumah suka menemani atau mengingatkanmu untuk berlatih membaca?

Siswa: Sering diingetin kak, tapi kalo nemenin jarang kak. Aku lebih sering baca sendirian kalo dirumah.

B. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Menangani Kebiasaan *Rhythmic Reading*

1. Menurutmu, apakah kemampuan membaca teman-teman sekelasmu berbeda-beda? Bagaimana perbedaannya?

Siswa: Iya berbeda kak. Ada yang sudah cepat membaca, ada yang masih lambat. Ada juga teman yang kalau membaca masih kayak nyanyi kak.

2. Apakah kamu suka membaca buku? Buku apa yang paling kamu sukai?

Siswa: Aku gak terlalu suka baca buku kak.

3. Apakah kamu merasa waktu belajar membaca di kelas cukup, atau kadang terasa terburu-buru?

Siswa: Iya, kadang terburu-buru kak. Kalau waktunya hampir habis, biasanya tidak semua teman-teman aku bisa membaca sampai selesai kak.

4. Menurutmu, apakah buku bacaan yang ada di kelas atau sekolah sudah cukup menarik dan bervariasi?

Siswa: Menurut aku belum kak.

5. Apakah orang tuamu sering mengingatkan atau menanimu belajar membaca di rumah?

Siswa: Tidak terlalu sering kak. Biasanya kalau orang tua aku sedang tidak sibuk baru nemenin aku membaca kak.

6. Menurutmu, apakah cara Bu Guru mengajarkan membaca sudah membantumu?

Siswa: Sudah kak.

Lampiran 5: Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI GURU			
Nama Informan		: Nuraisah, S.Pd	
Hari/Tanggal		: Selasa, 11 Agustus 2026	
Tempat		: Ruang Kelas V B, SD Negeri 151 Roburan Lombang	
No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
A. UPAYA GURU DALAM MENANGANI KEBIASAAN <i>RHYTHMIC READING</i>			
1	Guru memberikan contoh cara membaca (intonasi, lafal, dan tanda baca yang tepat) sebelum siswa diminta membaca sendiri.	✓	
2	Guru menghentikan bacaan sejenak dan mencontohkan ulang cara membaca yang datar/wajar ketika ada siswa yang membaca dengan nada naik-turun seperti bernyanyi.	✓	
3	Guru meminta siswa membaca ulang teks yang sama secara berulang (dua sampai tiga kali) untuk memperbaiki intonasi, jeda, dan pelafalan.	✓	
4	Guru memberikan pujian atau penguatan positif kepada siswa yang menunjukkan perkembangan, dan meyakinkan siswa bahwa kesalahan saat membaca bukan hal yang perlu ditakuti.	✓	
5	Guru memberikan perhatian/bimbingan khusus secara individual (mis. memanggil ke meja guru atau saat jam istirahat) kepada siswa yang kebiasaan <i>rhythmic reading</i> -nya masih kuat.	✓	
6	Guru menggunakan media pembelajaran (buku paket, teks tulisan tangan/fotokopi,	✓	

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan Hasil Pengamatan
	atau cerita bergambar) saat mengajarkan membaca.			
7	Guru menunjukkan upaya komunikasi dengan orang tua (mis. menyinggung buku penghubung atau pertemuan singkat) terkait pendampingan membaca di rumah.		✓	

B. KENDALA YANG DIHADAPI GURU DALAM MENANGANI KEBIASAAN *RHYTHMIC READING*

8	Tampak keberagaman kemampuan membaca antarsiswa di kelas (ada yang sudah lancar, ada yang masih terbata-bata atau membaca berirama).	✓		
9	Guru tampak kesulitan mengelola keberagaman kemampuan siswa karena harus membagi perhatian ke seluruh kelas dalam satu kali pertemuan.	✓		
10	Waktu pembelajaran Bahasa Indonesia tampak tidak mencukupi untuk memberi giliran membaca dan koreksi individual kepada seluruh siswa.	✓		
11	Media/buku bacaan yang tersedia dan digunakan di kelas tampak terbatas jumlah dan variasinya (didominasi buku paket).	✓		
12	Tidak tampak bukti komunikasi rutin (mis. buku penghubung/catatan) mengenai pendampingan membaca di rumah antara guru dan orang tua.		✓	
13	Guru tampak menangani kebiasaan <i>rhythmic reading</i> berdasarkan pengalaman mengajar sehari-hari, tanpa merujuk pada strategi atau pelatihan khusus yang pernah diikuti.	✓		

Lampiran 6: Lembar Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI SISWA			
Siswa yang Diobservasi		: Sesa Safaluna Idris	
Hari/Tanggal		: Selasa, 11 Agustus 2026	
Tempat		: Ruang Kelas V B, SD Negeri 151 Roburan Lomhang	
No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
ASPEK YANG DIAMATI PADA SISWA			
1	Siswa memperhatikan dan menirukan contoh bacaan yang diberikan guru sebelum diminta membaca sendiri.	✓	
2	Siswa tampak membaca dengan nada naik-turun/berirama seperti bernyanyi (indikasi kebiasaan <i>rhythmic reading</i>).	✓	
3	Siswa menerima dan mengikuti koreksi guru (berhenti sejenak, mengikuti contoh ulang) saat membaca dengan nada berirama.	✓	
4	Siswa bersedia mengulang bacaan yang sama ketika diminta guru, tanpa menunjukkan penolakan.	✓	
5	Siswa menunjukkan rasa percaya diri (berani tampil, tidak tampak takut salah) saat membaca di depan kelas.	✓	
6	Siswa mengikuti sesi himbangan/latihan membaca secara individual bersama guru di luar kegiatan membaca klasikal.	✓	
7	Siswa menggunakan media/buku bacaan yang disediakan guru (buku paket, cerita bergambar, atau tulisan di papan tulis) selama kegiatan membaca.	✓	
8	Siswa menunjukkan minat/antusiasme yang bervariasi terhadap kegiatan membaca (sebagian tampak antusias, sebagian tampak kurang tertarik).	✓	
9	Siswa tampak terburu-buru atau tidak mendapat giliran membaca secara penuh karena keterbatasan waktu pembelajaran.	✓	

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siswa yang Diobservasi : Nadroh Gina Ramadani
 Hari/Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2026
 Tempat : Ruang Kelas V B, SD Negeri 151 Roburan Lombang

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan Hasil Pengamatan
ASPEK YANG DIAMATI PADA SISWA				
1	Siswa memperhatikan dan menirukan contoh bacaan yang diberikan guru sebelum diminta membaca sendiri.	✓		
2	Siswa tampak membaca dengan nada naik-turun/berirama seperti bernyanyi (indikasi kebiasaan <i>rhythmic reading</i>).	✓		
3	Siswa menerima dan mengikuti koreksi guru (berhenti sejenak, mengikuti contoh ulang) saat membaca dengan nada berirama.	✓		
4	Siswa bersedia mengulang bacaan yang sama ketika diminta guru, tanpa menunjukkan penolakan.	✓		
5	Siswa menunjukkan rasa percaya diri (berani tampil, tidak tampak takut salah) saat membaca di depan kelas.	✓		
6	Siswa mengikuti sesi bimbingan/latihan membaca secara individual bersama guru di luar kegiatan membaca klasikal.	✓		
7	Siswa menggunakan media/buku bacaan yang disediakan guru (buku paket, cerita bergambar, atau tulisan di papan tulis) selama kegiatan membaca.	✓		
8	Siswa menunjukkan minat/antusiasme yang bervariasi terhadap kegiatan	✓		
	membaca (sebagian tampak antusias, sebagian tampak kurang tertarik).			
9	Siswa tampak terburu-buru atau tidak mendapat giliran membaca secara penuh karena keterbatasan waktu pembelajaran.	✓		

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siswa yang Diobservasi : Nailatussyifa
 Hari/Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2026
 Tempat : Ruang Kelas V B, SD Negeri 151 Roburan Lembang

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan Hasil Pengamatan
ASPEK YANG DIAMATI PADA SISWA				
1	Siswa memperhatikan dan menirukan contoh bacaan yang diberikan guru sebelum diminta membaca sendiri.	✓		
2	Siswa tampak membaca dengan nada naik-turun/berirama seperti bernyanyi (indikasi kebiasaan <i>rhythmic reading</i>).	✓		
3	Siswa menerima dan mengikuti koreksi guru (berhenti sejenak, mengikuti contoh ulang) saat membaca dengan nada berirama.	✓		
4	Siswa bersedia mengulang bacaan yang sama ketika diminta guru, tanpa menunjukkan penolakan.	✓		
5	Siswa menunjukkan rasa percaya diri (berani tampil, tidak tampak takut salah) saat membaca di depan kelas.	✓		
6	Siswa mengikuti sesi bimbingan/latihan membaca secara individual bersama guru di luar kegiatan membaca klasikal.	✓		
7	Siswa menggunakan media/buku bacaan yang disediakan guru (buku paket, cerita bergambar, atau tulisan di papan tulis) selama kegiatan membaca.	✓		
8	Siswa menunjukkan minat/antusiasme yang bervariasi terhadap kegiatan	✓		
	membaca (sebagian tampak antusias, sebagian tampak kurang tertarik).			
9	Siswa tampak terburu-buru atau tidak mendapat giliran membaca secara penuh karena keterbatasan waktu pembelajaran.	✓		

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siswa yang Diobservasi : Muhammad Tarmizi BTR
 Hari/Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2026
 Tempat : Ruang Kelas V B, SD Negeri 151 Roburan Lembang

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan Hasil Pengamatan
ASPEK YANG DIAMATI PADA SISWA				
1	Siswa memperhatikan dan menirukan contoh bacaan yang diberikan guru sebelum diminta membaca sendiri.	✓		
2	Siswa tampak membaca dengan nada naik-turun/beritama seperti bernyanyi (indikasi kebiasaan <i>rhythmic reading</i>).	✓		
3	Siswa menerima dan mengikuti koreksi guru (berhenti sejenak, mengikuti contoh ulang) saat membaca dengan ruda beritama.	✓		
4	Siswa bersedia mengulang bacaan yang sama ketika diminta guru, tanpa menunjukkan penolakan.	✓		
5	Siswa menunjukkan rasa percaya diri (berani tampil, tidak tampak takut salah) saat membaca di depan kelas.	✓		
6	Siswa mengikuti sesi bimbingan/latihan membaca secara individual bersama guru di luar kegiatan membaca klasikal.	✓		
7	Siswa menggunakan media/buku bacaan yang disediakan guru (buku paket, cerita bergambar, atau tulisan di papan tulis) selama kegiatan membaca.	✓		
8	Siswa menunjukkan minat/antusiasme yang bervariasi terhadap kegiatan	✓		
	membaca (sebagian tampak antusias, sebagian tampak kurang tertarik).			
9	Siswa tampak terburu-buru atau tidak mendapat giliran membaca secara penuh karena keterbatasan waktu pembelajaran.	✓		

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siswa yang Diobservasi : Akila Putri PSB
 Hari/Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2026
 Tempat : Ruang Kelas V B, SD Negeri 151 Roburan Lembang

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan Hasil Pengamatan
ASPEK YANG DIAMATI PADA SISWA				
1	Siswa memperhatikan dan menirukan contoh bacaan yang diberikan guru sebelum diminta membaca sendiri.	✓		
2	Siswa tampak membaca dengan nada naik-turun/berirama seperti bernyanyi (indikasi kebiasaan <i>rhythmic reading</i>).	✓		
3	Siswa menerima dan mengikuti koreksi guru (berhenti sejenak, mengikuti contoh ulang) saat membaca dengan nada berirama.	✓		
4	Siswa bersedia mengulang bacaan yang sama ketika diminta guru, tanpa menunjukkan penolakan.	✓		
5	Siswa menunjukkan rasa percaya diri (berani tampil, tidak takut salah) saat membaca di depan kelas.	✓		
6	Siswa mengikuti sesi bimbingan/latihan membaca secara individual bersama guru di luar kegiatan membaca klasikal.	✓		
7	Siswa menggunakan media/buku bacaan yang disediakan guru (buku paket, cerita bergambar, atau tulisan di papan tulis) selama kegiatan membaca.	✓		
8	Siswa menunjukkan minat/antusiasme yang bervariasi terhadap kegiatan	✓		
	membaca (sebagian tampak antusias, sebagian tampak kurang tertarik).			
9	Siswa tampak terburu-buru atau tidak mendapat giliran membaca secara penuh karena keterbatasan waktu pembelajaran.	✓		

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siswa yang Diobservasi : Najira Nikita Khaira
 Hari/Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2026
 Tempat : Ruang Kelas V B, SD Negeri 151 Roburan Lembang

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan Hasil Pengamatan
ASPEK YANG DIAMATI PADA SISWA				
1	Siswa memperhatikan dan menirukan contoh bacaan yang diberikan guru sebelum diminta membaca sendiri.	✓		
2	Siswa tampak membaca dengan nada naik-turun/berirama seperti bernyanyi (indikasi kebiasaan <i>rhythmic reading</i>).	✓		
3	Siswa menerima dan mengikuti koreksi guru (berhenti sejenak, mengikuti contoh ulang) saat membaca dengan nada berirama.	✓		
4	Siswa bersedia mengulang bacaan yang sama ketika diminta guru, tanpa menunjukkan penolakan.	✓		
5	Siswa menunjukkan rasa percaya diri (berani tampil, tidak tampak takut salah) saat membaca di depan kelas.	✓		
6	Siswa mengikuti sesi bimbingan/latihan membaca secara individual bersama guru di luar kegiatan membaca klasikal.	✓		
7	Siswa menggunakan media/buku bacaan yang disediakan guru (buku paket, cerita bergambar, atau tulisan di papan tulis) selama kegiatan membaca.	✓		
8	Siswa menunjukkan minat/antusiasme yang bervariasi terhadap kegiatan membaca (sebagian tampak antusias, sebagian tampak kurang tertarik).	✓		
9	Siswa tampak terburu-buru atau tidak mendapat giliran membaca secara penuh karena keterbatasan waktu pembelajaran.	✓		

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siswa yang Diobservasi : Nadia Syakiroh
 Hari/Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2026
 Tempat : Ruang Kelas V B, SD Negeri 151 Roburan Lembang

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan Hasil Pengamatan
ASPEK YANG DIAMATI PADA SISWA				
1	Siswa memperhatikan dan menirukan contoh bacaan yang diberikan guru sebelum diminta membaca sendiri.	✓		
2	Siswa tampak membaca dengan nada naik-turun/berirama seperti bernyanyi (indikasi kebiasaan <i>rhythmic reading</i>).	✓		
3	Siswa menerima dan mengikuti koreksi guru (berhenti sejenak, mengikuti contoh ulang) saat membaca dengan nada berirama.	✓		
4	Siswa bersedia mengulang bacaan yang sama ketika diminta guru, tanpa menunjukkan penolakan.	✓		
5	Siswa menunjukkan rasa percaya diri (berani tampil, tidak tampak takut salah) saat membaca di depan kelas.	✓		
6	Siswa mengikuti sesi bimbingan/latihan membaca secara individual bersama guru di luar kegiatan membaca klasikal.	✓		
7	Siswa menggunakan media/buku bacaan yang disediakan guru (buku paket, cerita bergambar, atau tulisan di papan tulis) selama kegiatan membaca.	✓		
8	Siswa menunjukkan minat/antusiasme yang bervariasi terhadap kegiatan	✓		
	membaca (sebagian tampak antusias, sebagian tampak kurang tertarik).			
9	Siswa tampak terburu-buru atau tidak mendapat giliran membaca secara penuh karena keterbatasan waktu pembelajaran.	✓		

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siswa yang Diobservasi : Wilda Hasanah
 Hari/Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2026
 Tempat : Ruang Kelas V B, SD Negeri 151 Roburan Lembang

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan Hasil Pengamatan
ASPEK YANG DIAMATI PADA SISWA				
1	Siswa memperhatikan dan menirukan contoh bacaan yang diberikan guru sebelum diminta membaca sendiri.	✓		
2	Siswa tampak membaca dengan nada naik-nurun/berirama seperti bernyanyi (indikasi kebiasaan <i>rhythmic reading</i>).	✓		
3	Siswa menerima dan mengikuti koreksi guru (berhenti sejenak, mengikuti contoh ulang) saat membaca dengan nada berirama.	✓		
4	Siswa bersedia mengulang bacaan yang sama ketika diminta guru, tanpa menunjukkan penolakan.	✓		
5	Siswa menunjukkan rasa percaya diri (berani tampil, tidak tampak takut salah) saat membaca di depan kelas.	✓		
6	Siswa mengikuti sesi bimbingan/latihan membaca secara individual bersama guru di luar kegiatan membaca klasikal.	✓		
7	Siswa menggunakan media/buku bacaan yang disediakan guru (buku paket, cerita bergambar, atau tulisan di papan tulis) selama kegiatan membaca.	✓		
8	Siswa menunjukkan minat/antusiasme yang bervariasi terhadap kegiatan	✓		
	membaca (sebagian tampak antusias, sebagian tampak kurang tertarik).			
9	Siswa tampak terburu-buru atau tidak mendapat giliran membaca secara penuh karena keterbatasan waktu pembelajaran.	✓		

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siswa yang Diobservasi : Salsabila Putri
 Hari/Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2026
 Tempat : Ruang Kelas V B, SD Negeri 151 Roburan Lembang

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan Hasil Pengamatan
ASPEK YANG DIAMATI PADA SISWA				
1	Siswa memperhatikan dan menirukan contoh bacaan yang diberikan guru sebelum diminta membaca sendiri.	✓		
2	Siswa tampak membaca dengan nada naik-turun/berirama seperti bernyanyi (indikasi kebiasaan <i>rhythmic reading</i>).	✓		
3	Siswa menerima dan mengikuti koreksi guru (berhenti sejenak, mengikuti contoh ulang) saat membaca dengan nada berirama.	✓		
4	Siswa bersedia mengulang bacaan yang sama ketika diminta guru, tanpa menunjukkan penolakan.	✓		
5	Siswa menunjukkan rasa percaya diri (berani tampil, tidak tampak takut salah) saat membaca di depan kelas.		✓	
6	Siswa mengikuti sesi bimbingan/latihan membaca secara individual bersama guru di luar kegiatan membaca klasikal.	✓		
7	Siswa menggunakan media/buku bacaan yang disediakan guru (buku paket, cerita bergambar, atau tulisan di papan tulis) selama kegiatan membaca.	✓		
8	Siswa menunjukkan minat/antusiasme yang bervariasi terhadap kegiatan	✓		
	membaca (sebagian tampak antusias, sebagian tampak kurang tertarik).			
9	Siswa tampak terburu-buru atau tidak mendapat giliran membaca secara penuh karena keterbatasan waktu pembelajaran.	✓		

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siswa yang Diobservasi : Keisya Adiba
 Hari/Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2026
 Tempat : Ruang Kelas V B, SD Negeri 151 Roburan Lembang

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan Hasil Pengamatan
ASPEK YANG DIAMATI PADA SISWA				
1	Siswa memperhatikan dan menirukan contoh bacaan yang diberikan guru sebelum diminta membaca sendiri.	✓		
2	Siswa tampak membaca dengan nada naik-turun/berirama seperti bernyanyi (indikasi kebiasaan <i>rhythmic reading</i>).	✓		
3	Siswa menerima dan mengikuti koreksi guru (berhenti sejenak, mengikuti contoh ulang) saat membaca dengan nada berirama.	✓		
4	Siswa bersedia mengulang bacaan yang sama ketika diminta guru, tanpa menunjukkan penolakan.	✓		
5	Siswa menunjukkan rasa percaya diri (berani tampil, tidak tampak takut salah) saat membaca di depan kelas.	✓		
6	Siswa mengikuti sesi bimbingan/latihan membaca secara individual bersama guru di luar kegiatan membaca klasikal.	✓		
7	Siswa menggunakan media/buku bacaan yang disediakan guru (buku paket, cerita bergambar, atau tulisan di papan tulis) selama kegiatan membaca.	✓		
8	Siswa menunjukkan minat/antusiasme yang bervariasi terhadap kegiatan	✓		
	membaca (sebagian tampak antusias, sebagian tampak kurang tertarik).			
9	Siswa tampak terburu-buru atau tidak mendapat giliran membaca secara penuh karena keterbatasan waktu pembelajaran.	✓		

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siswa yang Diobservasi : Rosa Rizkya
 Hari/Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2026
 Tempat : Ruang Kelas V B, SD Negeri 151 Roburan Lombang

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan Hasil Pengamatan
ASPEK YANG DIAMATI PADA SISWA				
1	Siswa memperhatikan dan menirukan contoh bacaan yang diberikan guru sebelum diminta membaca sendiri.	✓		
2	Siswa tampak membaca dengan nada naik-turun/berirama seperti bernyanyi (indikasi kebiasaan <i>rhythmic reading</i>).	✓		
3	Siswa menerima dan mengikuti koreksi guru (berhenti sejenak, mengikuti contoh ulang) saat membaca dengan nada berirama.	✓		
4	Siswa bersedia mengulang bacaan yang sama ketika diminta guru, tanpa menunjukkan penolakan.	✓		
5	Siswa menunjukkan rasa percaya diri (berani tampil, tidak tampak takut salah) saat membaca di depan kelas.	✓		
6	Siswa mengikuti sesi bimbingan/latihan membaca secara individual bersama guru di luar kegiatan membaca klasikal.	✓		
7	Siswa menggunakan media/buku bacaan yang disediakan guru (buku paket, cerita bergambar, atau tulisan di papan tulis) selama kegiatan membaca.	✓		
8	Siswa menunjukkan minat/antusiasme yang bervariasi terhadap kegiatan	✓		
	membaca (sebagian tampak antusias, sebagian tampak kurang tertarik).			
9	Siswa tampak terburu-buru atau tidak mendapat giliran membaca secara penuh karena keterbatasan waktu pembelajaran.	✓		

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siswa yang Diobservasi : Nadira Izzah
 Hari/Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2026
 Tempat : Ruang Kelas V B, SD Negeri 151 Roburan Lombang

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan Hasil Pengamatan
ASPEK YANG DIAMATI PADA SISWA				
1	Siswa memperhatikan dan menirukan contoh bacaan yang diberikan guru sebelum diminta membaca sendiri.	✓		
2	Siswa tampak membaca dengan nada naik-turun/berirama seperti bernyanyi (indikasi kebiasaan <i>rhythmic reading</i>).	✓		
3	Siswa menerima dan mengikuti koreksi guru (berhenti sejenak, mengikuti contoh ulang) saat membaca dengan nada berirama.	✓		
4	Siswa bersedia mengulang bacaan yang sama ketika diminta guru, tanpa menunjukkan penolakan.	✓		
5	Siswa menunjukkan rasa percaya diri (berani tampil, tidak tampak takut salah) saat membaca di depan kelas.	✓		
6	Siswa mengikuti sesi bimbingan/latihan membaca secara individual bersama guru di luar kegiatan membaca klasikal.	✓		
7	Siswa menggunakan media/buku bacaan yang disediakan guru (buku paket, cerita bergambar, atau tulisan di papan tulis) selama kegiatan membaca.	✓		
8	Siswa menunjukkan minat/antusiasme yang bervariasi terhadap kegiatan	✓		
	membaca (sebagian tampak antusias, sebagian tampak kurang tertarik).			
9	Siswa tampak terburu-buru atau tidak mendapat giliran membaca secara perush karena keterbatasan waktu pembelajaran.	✓		

Lampiran 7: Modul Ajar Kelas V B

MODUL AJAR

Bahasa Indonesia - Membaca Nyaring dengan Intonasi dan Lafal yang Tepat

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Nuraisah, S.Pd.
Instansi	: SD Negeri 151 Roburan Lombang
Tahun Penyusunan	: 2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Kelas / Fase	: V B / Fase C
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Membaca Nyaring dengan Intonasi dan Lafal yang Tepat
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Metode Pembelajaran	: Pemodelan membaca, latihan berulang, tanya jawab, dan bimbingan individual

B. KOMPONEN AWAL PEMBELAJARAN

Kompetensi Awal	Peserta didik telah mengenal huruf dan mampu membaca kalimat sederhana, namun sebagian masih membaca dengan kurang memperhatikan intonasi, jeda, dan tanda baca sehingga isi bacaan belum tersampaikan dengan baik.
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; Bernalar kritis; Mandiri; Gotong royong.
Sarana dan Prasarana	Teks bacaan cetak, papan tulis, alat tulis, lembar latihan membaca, dan lembar pengamatan.
Target Peserta Didik	Peserta didik reguler kelas V B, termasuk peserta didik yang masih memerlukan bimbingan khusus dalam membaca.

C. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran	Pada akhir Fase C, peserta didik mampu membaca teks dengan lancar, memahami informasi dalam teks, serta membaca dengan intonasi, jeda, dan lafal yang tepat sesuai isi bacaan.
Tujuan Pembelajaran	1. Melalui contoh bacaan yang diberikan guru, peserta didik dapat membaca teks dengan intonasi, jeda, dan lafal yang tepat. 2. Melalui latihan membaca berulang, peserta didik dapat memperbaiki cara membacanya secara bertahap. 3. Melalui bimbingan individual, peserta didik yang masih mengalami kesulitan dapat membaca dengan lebih baik. 4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan seputar isi bacaan dan membaca di depan kelas dengan percaya diri.

Pemahaman Bermakna	Membaca yang baik memperhatikan intonasi, jeda, dan lafal yang tepat, sehingga pesan dalam bacaan dapat tersampaikan dan dipahami dengan baik oleh pendengar.
Pertanyaan Pemantik	1. Menurut kalian, apa bedanya membaca dengan suara datar dan membaca dengan intonasi yang tepat? 2. Pernahkah kalian membaca dengan suara keras di depan kelas? Bagaimana perasaan kalian? 3. Mengapa tanda baca seperti titik dan koma penting diperhatikan saat membaca?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pemantik terkait kegiatan membaca. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar kegiatan yang akan dilakukan. 4. Guru menyiapkan teks bacaan yang akan digunakan untuk latihan membaca.	10 menit
Inti	1. Guru membacakan teks contoh dengan intonasi, jeda, dan lafal yang tepat sebagai model bagi peserta didik sebelum mereka membaca sendiri. 2. Peserta didik menirukan cara membaca guru secara bersama-sama, kemudian membaca secara bergantian kalimat demi kalimat. 3. Guru mengoreksi secara langsung ketika ada peserta didik yang membaca dengan nada datar atau kurang tepat, lalu mencontohkan kembali cara membaca yang benar. 4. Peserta didik berlatih membaca teks yang sama sebanyak dua hingga tiga kali secara bergantian, dengan guru memberikan catatan perbaikan pada setiap pengulangan. 5. Guru memberikan perhatian dan bimbingan khusus kepada peserta didik yang masih kesulitan membaca, dengan mendampingiya membaca perlahan kalimat per kalimat. 6. Guru memberikan pujian dan penguatan positif kepada peserta didik yang menunjukkan perkembangan, agar peserta didik semakin percaya diri. 7. Peserta didik menjawab pertanyaan seputar isi bacaan untuk mengecek pemahaman terhadap teks yang telah dibaca. 8. Beberapa peserta didik tampil membaca di depan kelas secara bergantian.	45 menit
Penutup	1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Guru memberikan pertanyaan lisan sebagai evaluasi pemahaman peserta didik.	15 menit

3. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.	
4. Guru menyampaikan pesan agar peserta didik terus berlatih membaca di rumah, kemudian menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	

E. ASESMEN

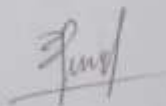
Jenis Asesmen	Bentuk	Instrumen
Asesmen Diagnostik	Tanya jawab pada apersepsi	Daftar pertanyaan pemantik
Asesmen Formatif	Pengamatan intonasi, jeda, dan lafal selama latihan membaca	Lembar observasi/pengamatan membaca
Asesmen Sumatif	Unjuk kerja membaca nyaring di depan kelas	Rubrik penilaian membaca

F. REFLEKSI

Refleksi Peserta Didik	1. Bagian mana dari bacaan tadi yang menurut kalian paling sulit dibaca? 2. Apakah kalian merasa lebih percaya diri membaca di depan kelas hari ini?
Refleksi Guru	1. Apakah tujuan pembelajaran hari ini telah tercapai secara optimal? 2. Kendala apa yang dihadapi selama membimbing peserta didik membaca, dan bagaimana solusinya?

Roburan Lombang,
Guru Kelas V B

2026



Nuraisah, S.Pd.

Lampiran 8: Dokumentasi



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru Kelas V B





Wawancara dengan Siswa



Observasi Guru



Observasi Siswa

Lampiran 9: Kontrol Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nuratikah
NIM : 22160065
Semester/TA : VIII/2026
Judul Skripsi : Upayab dan Kendala Guru dalam Mengatasi Kebiasaan Rhythmic Reading
pada Siswa Kelas V B di SD Negeri 151 Roburan Lombang
Pembimbing I : Junita Irawati, M.A

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
01/09/2026	Revisi Teknik Analisis Data		
03/09/2026	Pembahasan Hasil Penelitian		
10/09/2026	Tambah Tabel Triangulasi Sumber & Teknik		
12/09/2026	ACC		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, Agustus 2026
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP. 199108082019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nuratikah
NIM : 22160065
Semester/TA : VIII/2026
Judul Skripsi : Upayab dan Kendala Guru dalam Mengatasi Kebiasaan Rhythmic Reading
pada Siswa Kelas V B di SD Negeri 151 Roburan Lombang
Pembimbing II : Lia Agustina Damanik, M.Hum

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
12/08/2026	- Perbaikan BAB II, BAB III, dan BAB IV - Perjelas gambaran data umum.		
18/08/2026	- Perbaiki Latar Belakang - Perbaiki BAB IV dan V.		
24/08/2026	- Perbaiki Hasil penelitian dan pembatalan - Tambahkan abstrak.		
31/08/2026	Acc Skripsi		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, Agustus 2026
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP. 199108082019032012

Lampiran 10: Biodata Diri

BIODATA DIRI



Nama Lengkap : Nuratikah
Nim : 22160065
Tempat, Tanggal Lahir : Roburan Lombang, 20 Mei 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Roburan Lombang
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nomor Hp : 082163467210
Email : nasutionnuratikah150919@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- a. Tahun 2009-2015 : SDN 151 ROBURAN LOMBANG
- b. Tahun 2015-2018 : MTsN 2 PANYABUNGAN
- c. Tahun 2018-2021 : SMAN 1 PANYABUNGAN SELATAN
- d. Tahun 2022-2026 : STAIN MADINA

Nama Orang Tua

- a. Ayah : Lahmuddin Nasution
- b. Ibu : Mardiah